

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Biaya, jadwal, dan mutu adalah tiga indikator utama yang sangat berpengaruh pada berhasil atau tidaknya suatu proyek. Proyek konstruksi dikatakan berhasil jika suatu proyek diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari jadwal yang telah ditetapkan, serta memperhatikan batasan biaya proyek yang harus diselesaikan dengan biaya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan dan mutu pekerjaan yang dikerjakan harus memenuhi kriteria dan spesifikasi yang dipersyaratkan.

Tahap operasional manajemen proyek perlu didukung oleh suatu metode perencanaan waktu atau jadwal proyek, karena penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan dalam hal kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana durasi proyek dan progres waktu untuk penyelesaian proyek.

Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan berarti tertundanya proyek tersebut untuk diserahkan, artinya akibat keterlambatan pelaksanaan pekerjaan akan merugikan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, karena masyarakat terlambat menikmati hasil pembangunan atau merugikan pelayanan yang telah disusun.

Keterlambatan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan dalam pelaksanaannya, namun harus tetap memperhatikan faktor biaya. Keterlambatan terjadi pada salah satu aktivitas kritis maupun non kritis. Aktivitas kritis merupakan aktivitas yang memerlukan perhatian maksimal dari pengelolaan proyek karena sangat sensitif terhadap keterlambatan. Karena dalam proses konstruksi ini juga melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Oleh karena itu diperlukan analisis yang tepat agar menghasilkan hasil yang optimal. Pengendalian biaya, kecepatan waktu dan pencapaian mutu dibutuhkan dalam hasil yang optimal.

Pada kondisi tertentu suatu proyek mungkin selesai lebih awal dari yang direncanakan atau proyek yang sedang berjalan memiliki *progress* yang terlambat

sehingga membutuhkan usaha yang lebih untuk mengembalikan *progress* ke rencana semula. Untuk itu diperlukan metode percepatan suatu konstruksi dimana berhubungan terhadap biaya dan waktu. Dalam hal ini akan digunakan Metode *Duration cost trade off*, *Duration cost trade off* adalah percepatan durasi dan kenaikan biaya akibat percepatan durasi dalam setiap kegiatan yang dipercepat. Dengan analisis percepatan waktu konstruksi diharapkan sejauh mana proyek dapat dipercepat dan biaya optimum yang harus dikeluarkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah waktu pelaksanaan pekerjaan dapat dipercepat ?
2. Bagaimana cara mempercepat waktu pelaksanaan pekerjaan?
3. Berapa perbandingan antara biaya normal proyek dan biaya proyek setelah dilakukan analisis percepatan proyek?

1.3. Lingkup Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Dalam penelitian menggunakan data tahun 2017.
2. Lokasi penelitian di Pasar Induk Sapuran Gedung B (Kab. Wonosobo).
3. Penggunaan harga dalam penelitian menggunakan standart harga lapangan.
4. Penelitian dilakukan dengan menganalisa perbandingan durasi pekerjaan jam kerja normal dengan durasi pekerjaan jam kerja lembur.
5. Percepatan durasi pelaksanaan dianalisis menggunakan aplikasi Microsoft Project 2016.
6. Waktu normal pekerjaan sesuai yang tercantum dalam kurva S.
7. Metode penelitian yang digunakan dalam percepatan durasi proyek adalah *Duration Cost Trade Off*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menentukan limit percepatan durasi proyek, besar biaya yang dikeluarkan dalam melakukan percepatan, waktu optimum proyek dan membandingkan antara biaya normal dan biaya setelah mengalami percepatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini agar dapat mengetahui besarnya keterlambatan dan solusinya untuk mengembalikan jadwal pekerjaan sesuai rencana atau mempercepat proses pekerjaan, serta:

1. Mengetahui keterikatan antara kegiatan-kegiatan tersebut.
2. Dapat mengevaluasi efek perubahan terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek.
3. Mengetahui cara melakukan *Project Crashing*.
4. Penerapan dari metode *Least Cost Analysis* pada suatu proyek.

